

Model Pelatihan Teknologi Sablon Digital Guna Meningkatkan Kreativitas Kepada Karang Taruna Maero Kabupaten Jeneponto

Muzaki¹⁾, Nur Hadijah Yuniarti²⁾, Hermawati²⁾

¹⁾D3 Manajemen Informatika, STMIK Handyani Makassar

Email : nurhadijahyuniarti@gmail.com

²⁾Fakultas Teknik, Universitas Bosawa
Email : nurhadijahyuniarti@gmail.com

Abstrak.

Model pelatihan ini adalah Pengabdian bagi masyarakat dalam bentuk PKM. PKM ini dilatarbelakangi dari minat masyarakat terhadap wirausaha yang kurang, karena mereka berpikir tingginya modal yang akan mereka gunakan, oleh karena itu PKM ini hadir sebagai upaya untuk memberikan solusi bahwa sebuah usaha dapat dilakukan tanpa harus menggunakan modal yang besar, hanya diperlukan sedikit kreativitas dan penerapan iptek untuk membarikan solusi yang tepat. PKM Sablon Kaos Digital ini bertujuan untuk a) mendesain produk sablon berupa kaos, b) memberikan pelatihan wirausaha kepada Karang Taruna, c) memberikan pengalaman kerja pada peserta dan d) komersialisasi produk sablon di Kab. Jeneponto. Metode yang digunakan dalam PKM bagi masyarakat ini adalah dengan mendesain produk sablon dan mug untuk melatih skill peserta agar siap untuk bersaing di dunia usaha, mengadakan pelatihan, praktek, pendampingan dan pemantauan. Dengan pengabdian bagi masyarakat ini diharapkan peserta memiliki kemampuan untuk mendesain, mencetak dan memasarkan produk sablon agar meningkatkan minat wirausaha dan mendapatkan penghasilan.

Keywords : Pelatihan, Karang taruna, Sablon Digital, Wirausaha.

PENDAHULUAN

Minat masyarakat terhadap wirausaha sangatlah kurang, karena mereka berpikir tingginya modal yang akan mereka gunakan. Dengan modal tinggi belum tentu mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan kurangnya kreasi terhadap hasil karya seni. Kendala paling besar yang dihadapi calon pengusaha adalah tidak mengetahui berbagai macam peluang usaha modal kecil yang menguntungkan yang ada, Kendala lainnya seperti :

- Ketidak beranian untuk memulai.
- Tidak ada ketrampilan teknis.
- Takut untuk gagal.

Sesungguhnya banyak sekali peluang usaha modal kecil disekitar kita jika kita mau membuka mata melihat peluang yang ada. Tetapi yang secara khusus akan saya bahas disini adalah mengenai peluang usaha sablon kaos distro dengan printer kaos. Peluang ini dibahas secara khusus karena :

- Pencinta kaos oblong terus bertambah tidak pernah berkurang.
- Banyak sekali orang menyukai kaos dengan gambar khusus atau design sendiri.
- Yang pasti modal yang diperlukan tergolong kecil.
- Ketrampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan printer kaos mudah dipelajari.
- Peluang masih sangat terbuka.
- Mengambil segment pasar yang tidak bisa diambil pelaku usaha sablon manual.

Untuk memulai peluang usaha modal kecil sablon dengan printer kaos ini, yang paling kita butuhkan adalah niat dan keyakinan. Karena saya yakin sebagian besar dari kita pasti bisa menggunakan printer untuk print dokumen, nah, print kaos dengan printer kaos ini juga sama tekniknya, artinya siapa saja yang bisa menggunakan printer bisa menjalankan bisnis sablon kaos distro atau sablon kaos satuan.

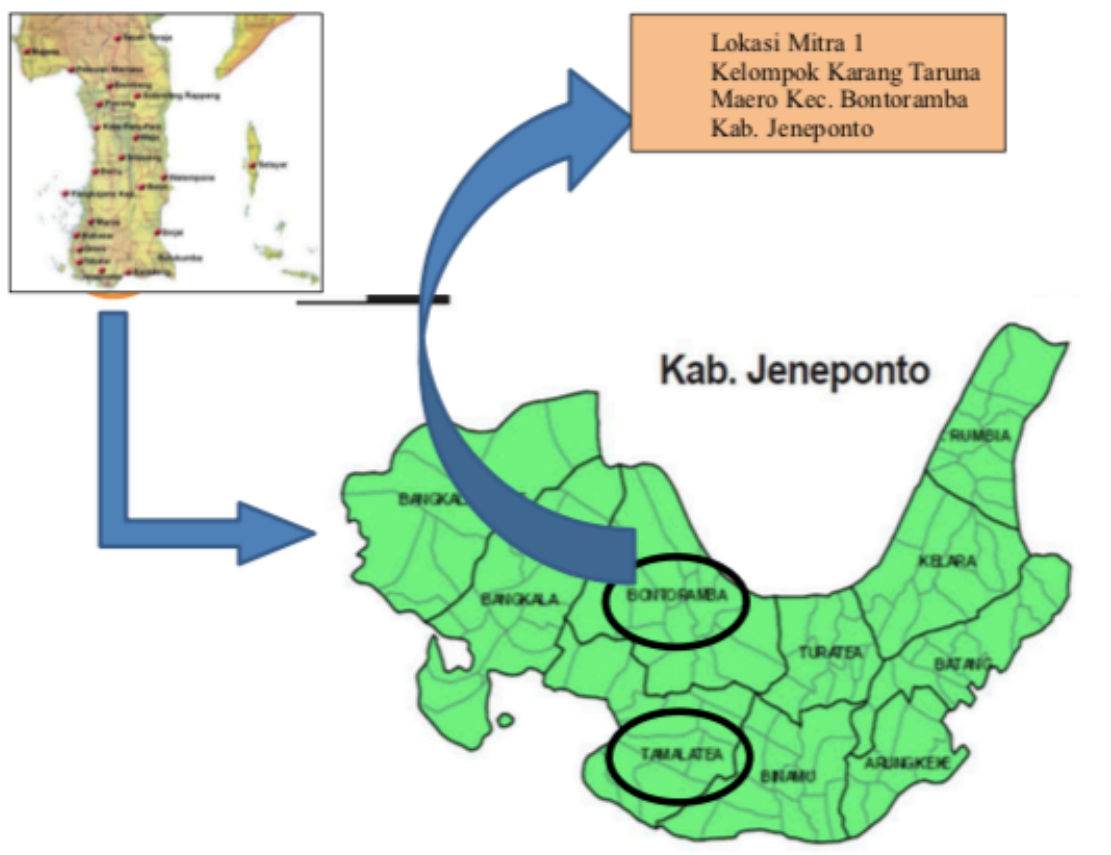
Selain berwirausaha sablon kaos. Disini kami juga akan mengajarkan press mug atau sablon mug yang banyak juga diminati oleh masyarakat. Peluang usaha untuk usaha ini juga cukup menjanjikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, termasuk di bidang percetakan memaksa kita mengikutinya. Kini, hanya Dengan sebuah kertas Jenis HVS yang dicetak dengan printing tinta sablon saja, bisa langsung ditransfer ke permukaan T-shirt dengan menggunakan mesin press T-shirt, tanpa perlu melakukan pembuatan Film pada screen (sablon konvensional).

Teknologi ini sangat flexible dapat dilakukan semudah anda mencetak pada kertas biasa, tidak ada hambatan pada separasi warna, kualitas setara dengan hasil printing, tidak pecah, dapat diseterika dengan mudah. Hanya dengan menggunakan kertas jenis HVS saja Anda mendapatkan hasil yang baik. Proses kerja cukup sederhana, sama dengan system iron paper yang sudah ada, mulai dari desain, printing dan dipanaskan dengan mesin hotpress khusus langsung diatas t- shirt/kaos, dengan proses kurang dari 30 detik. Hampir semua bahan kaos dapat digunakan, hanya saja hasil print dengan menggunakan kertas jenis HVS, warna kaos masih terbatas pada warna putih dan warna muda saja (untuk warna dasar gelap, harus menggunakan transfer paper yang dijual bebas di toko buku). Usaha ini sangat cocok diterapkan di lokasi pertokoan/mall/superstore atau di rumah. Maka dari itu kami sangat tertarik untuk mengembangkan wirausaha ini kepada Karang taruna di 2 Desa Kab. Jeneponto.

Pelaksanaan program ini dilakukan dengan melibatkan kelompok ibu-ibu dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Sosial Kemasyarakatan
 1. Pemberdayaan masyarakat, terutama untuk membantu meningkatkan keterampilan, wawasan dan kreatifitas dalam berwirausaha mandiri.
 2. Membantu masyarakat, terutama pemuda agar dapat berdaya mandiri dan sejahtera.
 3. Turut berpartisipasi dalam mengurangi dampak sosial akibat krisis ekonomi dan sosial yang melanda Indonesia, khususnya bagi masyarakat yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan
- b. Ekonomi
 1. Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat di bidang industri kreatif sebagai alternatif lain dalam memperoleh penghasilan.
 2. Melakukan penerapan teknologi tepat guna dan membuka peluang ekonomi sesuai kawasan.
 3. Meningkatkan pendapatan ekonomi usaha rumahan.

Peta Lokasi



METODE PENELITIAN

1. Gambaran Umum Mitra

Pelatihan usaha sablon digital ini kami akan mengajak dua mitra untuk bekerjasama. yaitu Karang Taruna Tamarunang dan Karang Taruna Parangbembang, Keduanya terletak di Kab. Jeneponto.

Kedua mitra ini siap dibimbing karena kurangnya kegiatan wirausaha disini. Operasional produksi di kedua mitra utamanya untuk peningkatan kualitas hasil produk dan pemasaran yang baik akan berakibat pada banyaknya pesanan yang akan diterima oleh kedua belah pihak.

2. Permasalahan Umum Mitra

Ada beberapa permasalahan yang saat ini terjadi pada mitra, diantaranya :

1. Adanya tuntutan dari masyarakat bahwa usia produktif harus di isi dengan hal yang bermanfaat.
2. Banyaknya pemuda yang kurang berminat untuk menjadi wirausahawan
3. Kurang menguasai skill desain bagi siswa SMK.
4. Penambahan keahlian berwirausaha pemuda lewat pelatihan ini.
5. Sebagai tempat magang bagi pemuda yang mau belajar sehingga menambah pengalaman kerja.
6. Kurangnya pengetahuan teknologi sablon kaos dan mug.

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi kedua mitra, maka pengusul dan mitra mulai memprioritaskan permasalahan yang terjadi. Prioritas permasalahan yang terjadi adalah meningkat kualitas pemuda karang taruna, kurangnya pengetahuan teknologi dalam seni percetakan, dan kurangnya pemahaman pelaksanaan berwirausaha yang murah dan mudah. Dari prioritas permasalahan tersebut maka dilaksanakan program pelatihan dan desain sablon digital yang dimasukkan dalm Program Kemitraan Masyarakat.

3. Solusi Yang Ditawarkan

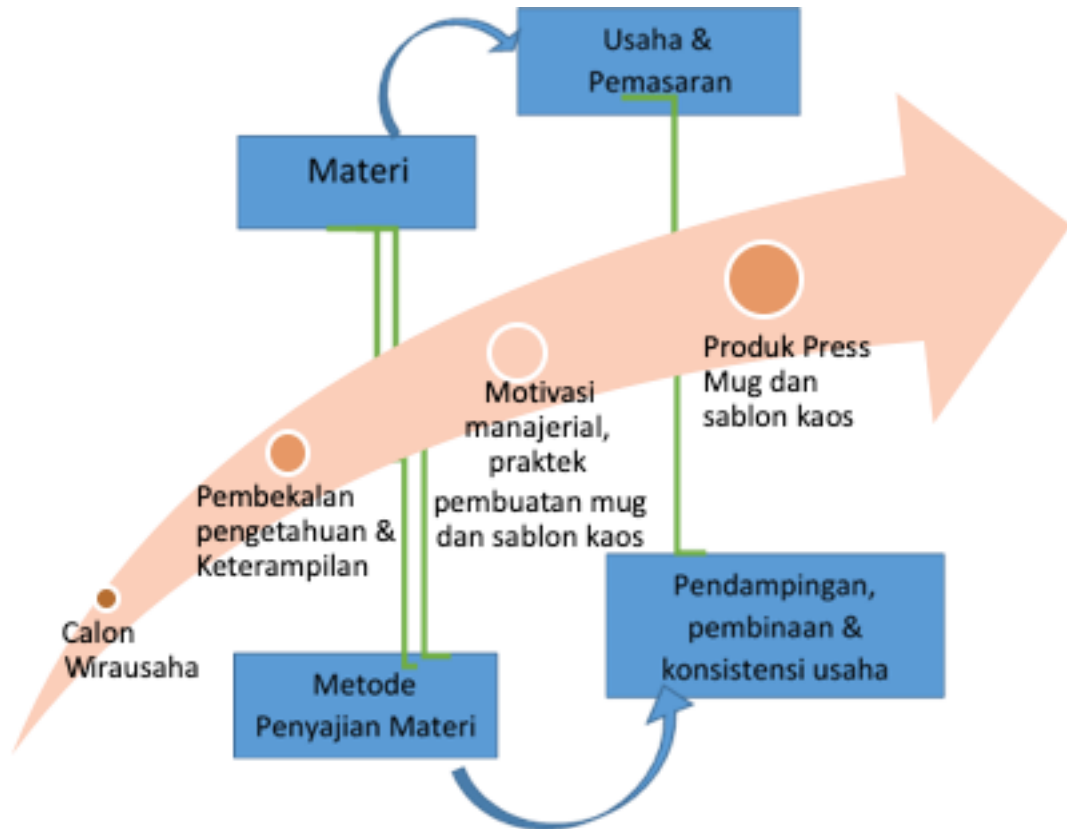
1. Memberikan pelatihan dan desain sablon kaos digital.
2. Menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat melalui Industri kreatif.
3. Melakukan sosialisasi dan teknik pemasaran yang baik.

4. Rencana Kegiatan

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, kami terlebih dahulu mengadakan survei ke lokasi tempat pengadaan program. Kemudian membentuk kelompok karang taruna untuk diberikan pelatihan/praktek. Adapun langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Mengundang karang taruna yang dijadikan peserta untuk menghadiri pertemuan agar dapat dilakukan pembentukan kelompok
2. Mengadakan kerjasama dengan beberapa karang taruna dalam rangka sosialisasi pra pelaksanaan program.
3. Melaksanakan pelatihan sablon digital.
4. Memberikan materi mengenai cara pembentukan dinamika kelompok dan kewirausahaan.
5. Memberikan materi mengenai cara pemasaran hasil produksi yang efisien dan efektif sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar yang dituju.

ALUR KEGIATAN



5. Target dan Luaran

Selain memenuhi keinginan pemuda untuk berkreatifitas Berdasarkan penjelasan diatas, maka target dari program kemitraan Masyarakat yang diharapkan adalah :

1. Produk Sablon kaos dan Sablon Mug yang diminati konsumen.
2. Pelatihan kepada karang taruna agar mendapatkan penghasilan.
3. Kepuasan konsumen terhadap hasil produk

Peningkatan kualitas produk sablon kaos sesuai desain yang diinginkan

Pemanfaatan produk sablon yang lebih murah karena tempat usaha yang dekat dengan masyarakat sekitar.

Peningkatan keterampilan pembuatan produk sablon.

Peningkatan efektifitas pemuda desa.

Pembuatan Modul langkah-langkah menyablon yang baik

6. Luaran Yang Dicapai

Berdasarkan target yang ingin dicapai di atas, maka luaran dari kegiatan program ini adalah terciptanya produk berupa kaos sablon digital yang dapat dijadikan wira usaha industri rumahan dari karang taruna. Dimana usaha industri rumahan tersebut berorientasi pada kebutuhan pasar yakni; kualitas produk yang lebih baik dan harga produk yang terjangkau maka kontinuitas usaha berjalan dengan baik sehingga tercipta suatu model tata kelola usaha yang efektif dan efisien.

Permasalahan Prioritas Mitra

Permasalahan prioritas mitra yang disepakatai untuk diselesaikan adalah

- a. Tidak adanya pengusaha sablon yang dekat dengan mitra.

Muzaki, Model Pelatihan Teknologi Sablon Digital Guna Meningkatkan Kreativitas Kepada Karang Taruna Maero Kabupaten Jeneponto

- b. Meningkatkan kualitas hidup warga sekitar.
- c. Memberikan pengalaman kerja kepada pemuda karang taruna.
- d. Meningkatkan kualitas kaos hasil sablon.
- e. Memberikan gambaran berwirausaha kepada para pelaku.
- f. Kurangnya pemahaman tentang teknik sablon kaos yang cepat dan murah.

Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Permasalahan Prioritas Mitra

Berdasarkan permasalahan Prioritas Mitra maka secara umum pelaksanaan Program ini adalah pelatihan dan desain sablon kaos untuk memberikan skill berwirausaha kepada karang taruna di Kab. Jeneponto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan kreativitas Jeneponto ini menghasilkan beberapa hal berikut.

1. Pengetahuan Pemuda karang taruna tentang teknologi informasi.

Tabel 1. Pengetahuan Karang Taruna terhadap pilihan baru wirausaha

Penggunaan Teknologi	Mampu Akses%	Tidak Mampu Akses%	Total%
PC	90	10	100
Smartphone	95	5	100
Teknologi Lainnya	80	20	100

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa pemuda karang taruna sudah terbiasa dengan teknologi informasi yang biasa digunakan oleh masyarakat pada umumnya.

2. Pemuda karang taruna mendapatkan transfer pengetahuan baru tentang teknik melakukan sablon

Tabel 2. Pengetahuan Karang Taruna Tentang Sablon Digital

Pengetahuan Tentang Sablon Digital	Pernah Pakai	Tidak Tahu	Total%
Sablon Kaos Printing	5	95	100
Sablon Mug Printing	5	95	100
Alat Press Sablon	10	90	100

Tabel 2 membuktikan bahwa teknologi sablon digital belum mereka ketahui sehingga akan berpotensi menjadi pengetahuan dan ilmu baru bagi pemuda karang taruna.

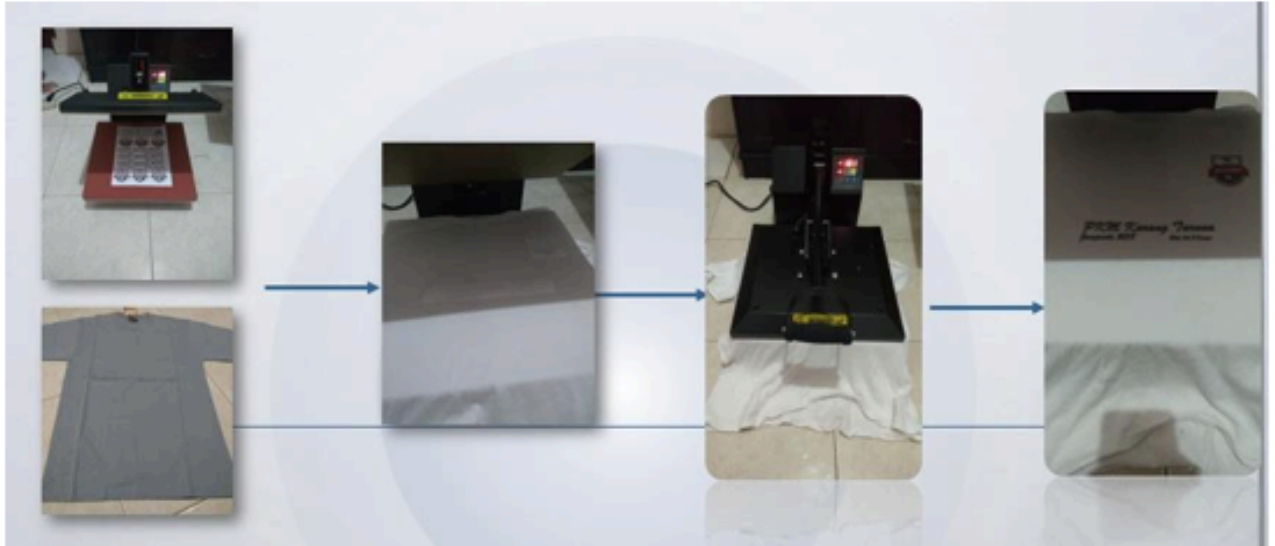
3. Pemuda karang dapat mengoperasikan sablon digital

Pelatihan Penerapan Sablon Digital	Menerapkan dengan Baik	Tidak bisa Menerapkan Praktek	Total%
Sablon Kaos Printing	90	10	100
Sablon Mug Printing	80	20	100
Alat Press Sablon	100	0	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa antusiasme pelatihan penerapan sablon digital bisa dengan muda mereka terapkan dalam penggunaannya.

Dari hasil penerapan teknologi tersebut, bahwa Pemuda karang taruna mampu menggunakan produk sablon digital dan mampu mendesain produk sendiri dengan kreatifitas masing-masing. Sehingga, Pendampingan dan pengembangan usaha baiknya dilakukan kepada para pemuda agar bisa memasarkan produk mereka secara mandiri tanpa bergantung dari pihak lain dalam hal melakukan penjualan kepada masyarakat.

Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Setelah melakukan pelatihan kepada para pemuda karang Taruna Desa Maero, mereka sekarang mampu mendesain dengan mudah dan cepat. Karena memanfaatkan internet dalam hal desain
2. Dengan dilakukannya pelatihan penggunaan alat-alat sablon, para pemuda bisa dan mahir dalam mengoperasikan alat sablon digital. Mereka dapat memanfaatkan alat tersebut dalam kegiatan produksi bila terdapat pesanan nantinya.
3. Para Pemuda mampu melakukan packing kemasan yang baik, agar produk ini dapat dilihat oleh para calon pembeli.
4. Setelah dilakukan pelatihan pada para pemuda mengenai pemasaran secara online, pemuda dapat memasarkan produk mereka melalui media internet. Sehingga jangkauan pemasarannya jauh lebih luas skalanya.

Saran

Dengan dimulainya usaha sablon ini, diharapkan nantinya ini akan menjadi alternatif bagi para pemuda karang taruna di Desa Maero Kabupaten Jeneponto sebagai ladang kreativitas mereka. Pemerintah Desa setempat dapat kiranya membantu melakukan promosi kepada warga dan tetangga desa, bahwasannya di Desanya ada usaha sablon. Sehingga warga sekitar desa tersebut tidak lagi perlu ke Kota untuk membuat kaos sablon.

REFERENSI

Assauri,S.1987. *Manajemen Pemasaran, Konsep dan Strategis*, Rajawali Press ,Jakarta.

B.F.Hoselita, *Entrepreneurship and Economic Grow*. American Journal of Economic and Sociology, dalam Salim Siagian; “Kewirausahaan Indonesia, Jakarta, 1995.

Kartasaputra,A.G. 1989. *Ekonomi Produksi*. Bina Aksara, Jakarta.

Maflahah, Iffan. 2010, *Studi Kelayakan Industri Telur Bubuk di Kab. Cianjur*, Embriyo Vol.7 No.2, Madura.

Reksohadiprojo Sukanto. 1995, *Manajemen Produksi dan Operasional*, Yogyakarta.

Surachman.S.dkk, 1991, *Intisari Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua*. Penerbit PT.Remaja Rosoa Karya, Bandung.